

MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MUPEL BAHASA INDONESIA

Agit Rysti Ramadani¹, Dholina Inang Pambudi², Harni Astuti³

¹Pendidikan Profesi Guru

²Universitas Ahmad Dahlan

³SD Negeri 1 Mayungan

Email coresponden: agitrysti@gmail.com, dholinauad@instruktur.belajar.id, harniast@gmail.com

Abstrak

Penelitian disusun dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD Negeri 1 Mayungan berjumlah 22 siswa. Sumber data, yang diambil dari (1) Hasil proses pembelajaran siswa dan (2) Hasil nilai tes. Data hasil observasi proses pembelajaran dianalisis hingga hasilnya dapat mencapai indikator kinerja kategori baik dengan 70 % siswa aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan nilai hasil tes dianalisis dengan cara mendeskripsikan nilai tes antar siklus hingga hasilnya dapat mencapai batas tuntas sesuai dengan indikator kinerja, yakni 1) Minimal nilai tes mencapai KKM yaitu 70) Target ketuntasan klasikal mencapai 80% atau lebih .Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan dalam aktivitas listening dari 81% menjadi 90%, oral dari 48% menjadi 87%, emotional dari 80% menjadi 94%, visual dari 65% menjadi 84%, dan mental dari 65% menjadi 87%. (2) Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat dari 66 menjadi 79 dan siklus II ke siklus III meningkat dari 79 menjadi 84. Nilai rata-rata Pada siklus II kategori nilai sangat tinggi siswa meningkat dari 5 siswa menjadi 12 siswa. Prestasi belajar siswa mencapai indikator keberhasilan dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 100 persen.

Kata kunci : keaktifan siswa, hasil belajar siswa, problem-based learning

Abstrack

The research was structured with the aim of knowing the effect of the problem based learning (PBL) learning model on Indonesian language subjects in grade 4 SD Negeri 1 Mayungan totaling 22 students. Sources of data, taken from (1) the results of the student learning process and (2) the results of test scores. The data from the observation of the learning process was analyzed until the results reached the good category performance indicators with 70% of students actively participating in learning, while the test scores were analyzed by describing the test scores between cycles until the results reached the completion limit according to the performance indicators, namely 1) Minimum score the test reaches the KKM, which is 70) The classical mastery target reaches 80% or more. %, emotional from 80% to 94%, visual from 65% to 84%, and mental from 65% to 87%. (2) The increase in the average value of the class from cycle I to cycle II increased from 66 to 79 and cycle II to cycle III increased from 79 to 84. The average score In cycle II the category of very high scores increased from 5 students to 12 student. Student learning achievement reaches the indicator of success from the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 100 percent.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis (Hidayah, N. 2015).

Pembelajaran dilakukan dengan aktif, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, berlatih, berkegiatan, sehingga baik daya pikir, emosional, dan keterampilan mereka dalam belajar terus terlatih (Kusuma, Y. Y. 2020). Siswa juga harus berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan melibatkan diri dalam berbagai jenis kegiatan sehingga secara fisik mereka merupakan bagian dari pembelajaran tersebut. Pada saat peneliti mengikuti program pengalaman lapangan

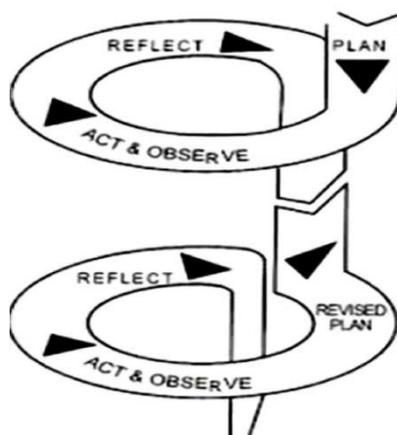
(PPL) di SD Negeri 1 Mayungan, peneliti melihat bahwa terdapat siswa belum aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menghadapi kenyataan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mendalami dan melakukan tindakan – tindakan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbaikan yang penulis lakukan mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Salah satu Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah suatu pembelajaran yang disusun dan digunakan untuk merangsang siswa meningkatkan daya nalar serta menggunakan pengetahuannya ketika diberi permasalahan (Kodariyati, L., & Astuti, B. 2016). Harapan penulis adalah terjadinya pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan serta lebih bermakna dan adanya keberanian peserta didik yang tuntas untuk menyelesaikan masalah dengan benar serta untuk lebih menguasai pelajaran (Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. 2019).

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Menurut Suharsimi dkk (2014:3), bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Hal ini dilakukan karena penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model Problem-based Learning pada pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Mayungan Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya melakukan 4 tahapan yakni perencanaan (plan), pelaksanaan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect) (Pardjono, 2007: 22). Keempat tahapan tersebut merupakan sistem spiral yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan McTaggart

Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah SD Negeri 1 Mayungan siswa kelas IV SD Negeri 1 Mayungan, dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 15 perempuan,

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Problem-based learning (PBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada Mupel Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 1 Mayungan tahun pelajaran 2021/2022

Metode dan Pengambilan Data

1. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa yaitu untuk mendapatkan data hasil belajar tematik dengan menggunakan model pembelajaran *problem-based learning*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan metode tes dan non tes.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa yang telah dipersiapkan.

Observasi keaktifan siswa meliputi: memperhatikan pelajaran (*visual activities*), berdiskusi (*oral activities*), mendengarkan materi yang disampaikan (*listening activities*), menanggapi masalah masalah dalam pelajaran maupun presentasi (*mental activities*), sikap selama pelajaran (*emotional activities*).

Tabel 1. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Variabel Keaktifan	Indikator	No. butir
<i>Visual activities</i>	a. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru dengan baik	1
	b. Siswa memperhatikan presentasi kelompok lain	2
<i>Oral activities</i>	a. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas.	3
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	4
<i>Listening activities</i>	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	5
	b. Siswa mendengarkan presentasi kelompok lain	6
<i>Mental activities</i>	a. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok maupun teman dalam kelompok lain tentang permasalahan.	7
	b. Memberikan pendapat atas masalah dan solusinya.	8
	c. Siswa berani mempresentasikan hasil pekerjaannya didepan kelas	9
<i>Emotional activities</i>	Siswa bersemangat dalam mengikuti KBM	10

b. Tes

Menurut Arikunto (2006: 53), tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pada penelitian kali ini tes dilakukan untuk mendapatkan data prestasi belajar siswa dan hasil tes digunakan untuk mengkaji ketuntasan belajar siswa.

3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar siswa menggunakan sistem nilai rata-rata kelas

pada hasil evaluasi tiap siklus. Analisis Hasil Evaluasi menggunakan sistem nilai rata-rata kelas yaitu:

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Tabel 2 Tingkat Penugasan dan kategori hasil belajar siswa

Tingkat Penguasaan	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41 -60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Problem- based Learning* pada siswa kelas IV ini diperoleh dari hasil observasi keaktifan siswa selama pembelajaran dan hasil tes evaluasi di akhir pembelajaran. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung. Adapun data hasil belajar diperoleh dari hasil tes evaluasi yang dilakukan pada post tes 1 dan 2.

PraSiklus 1

**Tabel 3 Hasil Evaluasi Pembelajaran PraSiklus I
Pertemuan pertama (Jum'at, 22 oktober 2021)**

NO.	NAMA	NILAI PRE TES	NILAI SIKLUS 1
1.	Ainia	60	85
2.	Adiva	55	85
3.	Alifia Hidayah	60	75
4.	Amira Farhana	50	70
5.	Ardelia	40	45
6.	Aulia Indah	55	55
7.	Berliane	50	45
8.	Farah	60	65
9.	Farhan	60	80
10.	Muhammad Faris	60	75
11.	Muhammad Khoirul	50	60
12.	Mutiara Sholekha	50	60
13.	Nadia Kusuma	55	70
14.	Naila Intan Pertiwi	55	70
15.	Rafael Ardiyansah	55	60
16.	Risqi Nur	50	55
17.	Rizki Agung	50	50
18.	Tyas Cantika	65	75
19.	Tyas Wahyu	60	80
20.	Velli Aprilia	60	80
21.	Alvaro Ananda Filan	55	65
22.	Azahra Zazkiya	60	65
Jumlah		1215	1470
Nilai rata-rata		55	67

Tabel 4 Frekuensi dan Persentase Kategori Prestasi Belajar Siswa PraSiklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi Pretes	Persen (%)	Frekuensi PraSiklus 1	Persen (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
21 – 40	Rendah	1	5,0	0	0
41 – 60	Sedang	20	91,0	8	36,3
61 – 80	Tinggi	1	5,0	12	54,5
81 – 100	Sangat Tinggi	0	0	2	9,1
Jumlah		22	100	22	100

**Tabel 5 Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus I
Pertemuan kedua (Jum'at, 5 November 2021)**

NO.	NAMA	Nilai Pretes	NILAI SIKLUS 1
1.	Ainia	70	85
2.	Adiva	70	85
3.	Alifia Hidayah	70	75
4.	Amira Farhana	65	80
5.	Ardelia	75	70
6.	Aulia Indah	60	75
7.	Berliane	75	80
8.	Farah	65	75
9.	Farhan	65	80
10.	Muhammad Faris	75	75
11.	Muhammad Khoirul	60	75
12.	Mutiara Sholekha	70	80
13.	Nadia Kusuma	65	80
14.	Naila Intan Pertiwi	75	80
15.	Rafael Ardiyansah	70	75
16.	Risqi Nur	70	75
17.	Rizki Agung	70	80
18.	Tyas Cantika	65	80
19.	Tyas Wahyu	75	85
20.	Velly Aprilia	70	85
21.	Alvaro Ananda Filan	65	75
22.	Azzahra Zazkiya	70	75
Jumlah		1515	1725
Nilai rata-rata		69	78

Tabel 6 Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi pretest	Persen (%)	Frekuensi siklus 1	Persen (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
21 – 40	Rendah	0	0	0	0
41 – 60	Sedang	2	9,0	0	0
61 – 80	Tinggi	20	91,0	18	82,0
81 – 100	Sangat Tinggi	0	0	4	18,0
Jumlah		22	100	22	100

**Tabel 7 Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus II
Pertemuan kedua (Jum'at, 19 November 2021)**

NO.	NAMA	Nilai Pretes	NILAI SIKLUS 2
1.	Ainia	70	90
2.	Adiva	70	90
3.	Alifia Hidayah	70	80
4.	Amira Farhana	65	90
5.	Ardelia	65	80
6.	Aulia Indah	70	80
7.	Berliane	75	90
8.	Farah	65	80
9.	Farhan	65	90
10.	Muhammad Faris	70	80
11.	Muhammad Khoirul	65	80
12.	Mutiara Sholekha	70	90
13.	Nadia Kusuma	65	80
14.	Naila Intan Pertiwi	75	80
15.	Rafael Ardiyansah	70	90
16.	Risqi Nur	70	80
17.	Rizki Agung	70	80
18.	Tyas Cantika	65	80
19.	Tyas Wahyu	75	90
20.	Velly Aprilia	70	90
21.	Alvaro Ananda Filan	75	80
22.	Azzahra Zazkiya	70	80
Jumlah		1525	1850
Nilai rata-rata		69	84

Tabel 8 Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus II

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi pretest	Persen (%)	Frekuensi siklus 2	Persen (%)
0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
21 – 40	Rendah	0	0	0	0
41 – 60	Sedang	2	9,0	0	0
61 – 80	Tinggi	20	91,0	13	59,0
81 – 100	Sangat Tinggi	0	0	9	41,0
Jumlah		22	100	22	100

Tabel 9 Distribusi Persentase Keaktifan Siswa Tiap Pertemuan

No.	Aktivitas	PraSiklus I	Siklus I	Siklus II
1.	Visual activities	32%	55%	82%
2.	Oral activities	41%	45%	77%
3.	Listening activities	82%	86%	91%
4.	Mental activities	68%	73%	86%
5.	Emotional activities	64%	68%	95%

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi penelitian dan hasil penelitian yang sudah disajikan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri I Mayungan mengalami peningkatan rata-rata prestasi belajar, peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Peningkatan nilai rata-rata kelas dari Prasiklus I ke siklus I yaitu nilai rata – rata 67 menjadi 78 dan siklus I ke siklus II, nilai rata- rata meningkat dari 78 menjadi 84. Meningkatnya kategori nilai sangat tinggi juga meningkat dari 4 anak menjadi 9 anak.

Meningkatnya rata-rata nilai tersebut disebabkan karena siswa mudah menyerap materi dengan metode belajar PBL. Karena PBL dapat merangsang keterbukaan pikiran serta mendorong siswa untuk melakukan pembelajaran yang lebih kritis dan aktif. Metode PBL juga memberikan tantangan pada siswa sehingga mereka bisa memperoleh kepuasan dengan menemukan pengetahuan baru bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan dalam aktifitas listening, oral, emotional, mental, dan visual. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memberikan respon yang positif terhadap pelajaran yang diikutinya. Baik dalam mendengarkan dan memperhatikan materi belajar yang disampaikan, ataupun dalam bertanya tentang materi yang belum dimengerti maupun didalam mengemukakan pendapat. Dengan menggunakan metode belajar PBL siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena mereka diajak belajar melalui masalah-masalah yang timbul dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut. Secara otomatis siswa mendapat pengetahuan sekaligus cara menerapkannya.

Dilihat dari hasil tersebut, model Problem Based Learning dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri I Mayungan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian aktifitas siswa diperoleh informasi bahwa adanya peningkatan dalam aktifitas listening dari 86% menjadi 91%, oral dari 45% menjadi 77%, emotional dari 68% menjadi 95%, visual dari 55% menjadi 82%, dan mental dari 73% menjadi 86%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri I Mayungan . Keaktifan siswa dilihat dari aspek memperhatikan, bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan, berpendapat, mengerjakan soal, belajar menggunakan sumber, dan presentasi dari siklus I sampai III sebagian besar aspek mengalami peningkatan.

Penerapan model Problem Based Learning dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri I Mayungan. Peningkatan nilai rata-rata kelas dari prasiklus I ke siklus I meningkat dari 67 menjadi 78 dan siklus I ke siklus II meningkat dari 78 menjadi 84. Nilai rata-rata Pada siklus II kategori nilai sangat tinggi siswa meningkat dari 4 siswa menjadi 9 siswa. Prestasi belajar siswa mencapai indikator keberhasilan dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 100 persen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Kodariyati, L., & Astuti, B. (2016). Pengaruh model PBL terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1), 93-106.
- Kusuma, Y. Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1460-1467.
- Pardjono, dkk. 2007. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: UNY (tidak diterbitkan).
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.